

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-5 TAHUN DI PAUD KASIH BUNDA RW XI KELURAHAN KOTA LAMA KECAMATAN KEDUNG KANDANG KOTA MALANG

Sonia Wulandari Sulaiman, dr. Eko Sulistijono Sp.A(K), dr. Danik Agustin P, M.Kes
Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
Jalan Veteran Malang – 65145, Jawa Timur – Indonesia

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor genetik, faktor lingkungan (biologis, faktor fisik, faktor psikososial, keluarga dan adat istiadat). Pola asuh merupakan salah satu faktor dari keluarga dan adat istiadat yang mempengaruhi dari perkembangan anak. Perkembangan pada anak meliputi empat macam, yaitu motorik kasar, motorik halus, personal social dan bahasa. Kemampuan berbahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak, karena kemampuan berbahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kelainan pada system lainnya, seperti kognitif, sensorimotor, psikologis, emosi, dan lingkungan disekitar anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah Usia 3-5 tahun di PAUD Kasih Bunda Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Desain yang digunakan pada penelitian ini analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dan uji statistic menggunakan *likelihood ratio*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan September 2016. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 64 responden. Variabel independen yaitu pola asuh orangtua dan variabel dependen yaitu perkembangan bahasa anak prasekolah yang diukur menggunakan kuesioner dan DDST (Denver Development Screening Test). Pada penelitian ini didapatkan $p=0,000$ ($<0,05$) dan nilai $r=0,290$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang lemah antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak.

Kata kunci: pola asuh orang tua, perkembangan bahasa prasekolah

ABSTRACT

Children growth and development are influenced by several factors involving genetic factors, environmental factors (biologic, physical, psychosocial, family and custom). A caring pattern is one of factors from family and customs affecting to the children development. Children experience four types of development consisting of rough motoric skills, soft motoric skills, social personal, and language. Language abilities are indicators for the whole children development since it is sensitive to the late blooming or disorders on the other systems such as cognitive, sensorimotor, psychology, emotion, and children environment. This research aimed to analyze the relationship between the parents' caring patterns and the language development of pre-school children in the age of 3 to 5 at PAUD Kasih Bunda in Kota Lama, Kedung Kandang, Kota Malang. The research employed an analytic observational design with a *cross-sectional* approach and a statistical test using *likelihood ratio*. The research was conducted in September to October 2016. Research samples were 64 respondents selected using *purposive sampling*. An independent variable of the research was the parents' caring pattern and the dependent variable was the language development of pre-school children measured using questionnaires and DDTS (Denver Development Screening Test). Results of

the research showed that $p = 0,000 (<0,05)$ and r value $=0,290$. It means that there is a low relationship between the parents' caring pattern and the children development.

Key words: parents' caring pattern, pre-school language development

1. PENDAHULUAN

Lima tahun pertama merupakan masa emas kehidupan individu (*The Golden Years*), stimulasi atau respon tepat yang diberikan pada masa-masa puncak perkembangan memungkinkan anak mencapai prestasi perkembangan yang optimal. Pada masa ini juga merupakan masa dimana dibentuknya dasar-dasar kepribadian, kecerdasan, keterampilan dan kemampuan bersosialisasi (BKKBN, 2011). Perkembangan pada anak meliputi empat macam, yaitu motorik kasar, motorik halus, personal social dan bahasa (Vivian, 2010). Kemampuan berbahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak, karena kemampuan berbahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kelainan pada system lainnya, seperti kognitif, sensorimotor, psikologis, emosi, dan lingkungan disekitar anak (Soetjiningih, 2013). Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor genetik, faktor lingkungan (biologis, faktor fisik, faktor psikososial, keluarga dan adat istiadat).

Pola asuh merupakan salah satu faktor dari keluarga dan adat istiadat yang

mempengaruhi dari perkembangan anak (Soetjatiningsih, 2013). Pola asuh otoriter, permisif, demokratis dan penelantar (Santrock, 2011) akan memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap tumbuh kembang anak. Habibi (2007) menjelaskan bahwa masa depan anak akan sangat tergantung dari pengalaman yang didapatkan anak termasuk faktor pendidikan dan pola asuh orang tua. Menurut National Center for Health Statistics (NCHS), Yang berdasarkan atas laporan orang tua menunjukkan angka kejadian keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa pada anak usia dibawah 5 tahun adalah 0,9%. Data di Departemen Rehabilitasi Medik RSCM tahun 2006, dari 1125 jumlah kunjungan pasien anak terdapat 10,13% anak terdiagnosis keterlambatan bicara dan bahasa. Berdasarkan data dari poliklinik tumbuh kembang RS Kariadi Semarang tahun 2007 diperoleh 2,98% anak dengan gangguan bicara bahasa. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan tahun 2016 di wilayah malang terdapat beberapa daerah yang mengalami angka penyimpangan perkembangan,

peningkatan angka penyimpangan perkembangan terjadi pada Wilayah kerja puskesmas kedung kandang.

Anak-anak dengan gangguan perkembangan bahasa akan lebih berpotensi mengalami masalah kesulitan akademis, rasa malu, gangguan kecemasan, dan sulit bergaul dengan lingkungannya (Palkhivala, 2007). Penelitian Yuliani (2009) menyatakan terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia prasekolah. Penelitian yang dilakukan Aisyah (2010) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan bicara dan bahasa anak usia 2 tahun di Polindes Gempolan Kediri. Perkembangan bahasa yang baik akan mempengaruhi persiapan anak dalam memasuki pendidikan sekolah. Deteksi dan penatalaksanaan perkembangan yang tepat akan membantu anak dalam mempersiapkan diri dalam memasuki pendidikan sekolah. Karena Pentingnya perkembangan bahasa sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah pola asuh dapat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia 3-5- tahun.

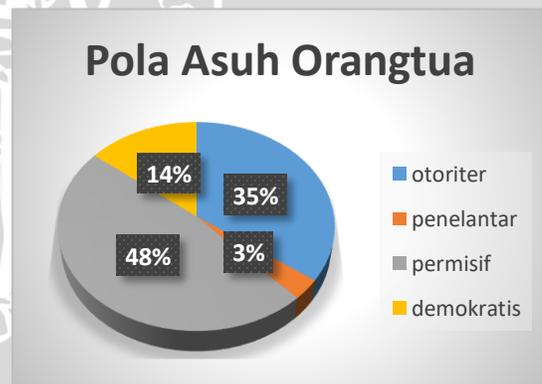
2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah pada penelitian ini analitik observasional

dengan pendekatan *cross-sectional* dan uji statistic menggunakan *likelihood ratio*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan September 2016. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 64 responden. Variabel independen yaitu pola asuh orangtua dan variabel dependen yaitu perkembangan bahasa anak prasekolah yang diukur menggunakan kuesioner dan DDST (Denver Development Screening Test). Pada penelitian ini didapatkan $p=0,000$ ($<0,05$) dan nilai $r =0,290$.

3. HASIL PENELITIAN

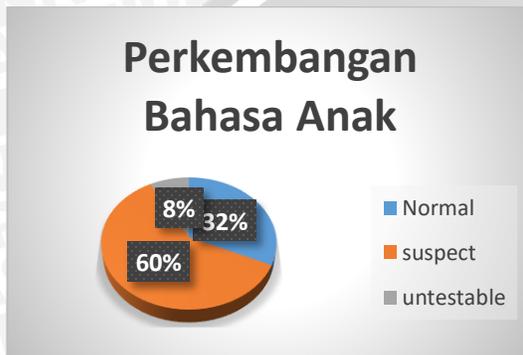
3.1 Pola Asuh Orang Tua



Berdasarkan gambar 3.1 hasil penelitian diperoleh data dari 63 responden yang diteliti pada pada orang tua yang memiliki anak usia prasekolah 3-5 tahun. Frekuensi tertinggi pada pola asuh orang tua adalah pola asuh permisif sebanyak 30 responden (48%)

sedangkan frekuensi terendah pada pola asuh orang tua adalah penelantar sebanyak 2 responden (3%). Sedangkan untuk pola asuh demokratis sebanyak 9 responden (14%) dan pola asuh otoriter sebanyak 22 reponden (35%).

3.2 Perkembangan Bahasa Anak



Berdasarkan gambar 5.9 hasil penelitian diperoleh data dari 63 reponden yang diteliti pada anak usia prasekolah 3-5 tahun, frekuensi tertinggi perkembangan anak pra sekolah usia 3-5tahun di PAUD Kasih Bunda Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang adalah perkembangan suspect sebanyak 38 responden (60%). Sedangkan perkembangan sebanyak 20 responden (32%) mengalami perkembangan yang normal. Namun terdapat juga 5 orang responden (8%) untestable.

3.3 Tabel Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah Usia 3-5 tahun di PAUD Kasih Bunda.

Pola Asuh	Perkembangan Bahasa					
	Untes table	Suspect	Normal	Total	P	R
Otoriter	2 9,1%	14 63,6%	6 27,3%	22 100%		
Permisif	3 10%	22 73,3%	5 16,7%	30 100%		
Penelantar	2 100%			2 100%		
Demokratis			9 100%	9 100%		
Total	5 7,9%	38 60,3%	20 31,7%	63 100%	0,000	0,290

Berdasarkan table 3.1 hasil penelitian yang telah diuji dengan *chi square* ditemukan 4 cell yang tidak memenuhi syarat untuk menggunakan metode *chi square*. Turunan dari metode *chi square* yaitu *likelihood ratio* dengan nilai signifikan ($\alpha = 0,05$) dan dari hasil uji statistic diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak. Pola asuh orang tua dengan perkembangan anak memiliki nilai r sebesar 0,290 hal tersebut menandakan hubungan yang lemah antara pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa. Karena kriteria bahwa kekuatan

korelasi (r) lemah jika terdapat pada rentang 0,2-0,5.

4. Pembahasan

4.1 Hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa pada anak pra sekolah usia 3-5 tahun. Dibuktikan dengan hasil analisa data dengan menggunakan turunan dari metode *chi square* yaitu *likelihood ratio* dengan nilai signifikan ($\alpha = 0,05$) dan dari hasil uji statistic diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak. Pola asuh orang tua dengan perkembangan anak memiliki nilai r sebesar 0,290 hal tersebut menandakan hubungan yang lemah antara pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa. Karena kriteria bahwa kekuatan korelasi (r) lemah jika terdapat pada rentang 0,2-0,5.

Adanya *counfounding factor* tidak diteliti dan sukar untuk dikendalikan yang kemungkinan dapat menyebabkan lemahnya nilai korelasi antara pola asuh dengan perkembangan bahasa anak prasekolah dalam penelitian ini. *counfounding factor* tidak diteliti dan sukar untuk dikendalikan mempengaruhi tingkat perkembangan bahasa yakni pola asuh guru di sekolah, perubahan rutinitas keluarga seperti kelahiran saudara kandung, stabilitas rumah tangga, perceraian, kematian atau faktor internal

lain. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak sebagian besar suspect dipengaruhi oleh pola asuh permisif. Sehingga menunjukkan semakin kearah permisif maka perkembangan bahasa anak akan mengarah ke suspect. Karena pada orang tua dengan pola asuh permisif memiliki control rendah dan kehangatan tinggi, orang tua tidak mengontrol, tidak banyak meminta dan relative hangat terhadap anak. Anak cenderung untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup dari orang tua (Nixon, 2010). Sedangkan dari hasil penelitian ini juga keseluruhan dari orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis mempunyai perkembangan bahasa anak yang normal. Orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis cenderung menerapkan kendali dan kasih sayang yang seimbang sehingga anak diberikan kesempatan untuk membentuk kemandirian dan perkembangan anaknya cenderung lebih baik.

4.2 Keterbatasan Penelitian

4.2.1 Adanya *counfounding factor* tidak diteliti dan sukar untuk dikendalikan yang mempengaruhi tingkat perkembangan bahasa yaitu pola asuh guru di sekolah, stimulasi, perubahan rutinitas keluarga seperti kelahiran saudara kandung,

stabilitas rumah tangga, perceraian, kematian atau faktor internal lain.

4.2.2 Sampling

Dalam proses pengambilan data dilakukan pada satu waktu dan tempat yang sama sehingga hal ini memungkinkan data yang diperoleh melalui pengisian kuisioner merupakan data yang kurang objektif karena hasil diskusi dengan orangtua murid lainnya

4.2.3 Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument dari instrumen penelitian sebelumnya yang sudah diuji validitas dan reabilitas. karena tidak ada standart baku bagi peneliti untuk menilai pola asuh pola asuh orangtua.

5 Penutup

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Sebagian besar orangtua mempunyai kecenderungan pola asuh permisif (48%).

5.1.2 Tingkat perkembangan bahasa anak prasekolah 3-5 tahun sebagian besar perkembangan bahasa kearah suspect sebanyak (60%).

5.1.3 Terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan tingkat perkembangan bahasa anak pra sekolah usia 3-5 tahun dengan nilai $p=0,000 (<0,05)$ dan memiliki nilai r sebesar 0,290.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi institusi terkait

Diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam merumuskan kurikulum pendidikan sehingga guru dapat meningkatkan upaya stimulasi dalam menjangring perkembangan bahasa anak pra sekolah.

5.2.2 Bagi profesi kebidanan

Diharapkan informasi ini dapat meningkatkan kemampuan bidan dalam praktik asuhan pelayanan kebidanan anak sebagai bentuk pelayanan yang holistik dan komperhensif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan. Bidan diharapkan dapat mengindetifikasi pola asuh orang tua dalam menunjang perkembangan dengan memberikan konseling dan informasi kepada orangtua agar orang tua dapat melakukan stimulasi perkembangan dengan benar dan memperhatikan perkembangan bahasa anaknya sehingga apabila terjadi keterlambatan dapat terdeteksi.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan wawasan dan dapat digunakan sebagai dasar

dalam penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan tentang pola asuh orang yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya (keyakinan, budaya, nilai-nilai, dan fasilitas) dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan anak (motivasi belajar, kelompok sebaya, dan stimulasi. Sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling besar mempengaruhi pola asuh dan perkembangan bahasa anak. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode wawancara agar diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pola asuh orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Biccleer dan Snowman. 2009. *Early Child Care and Child Development: For Whom it*

Worksand Why, (Online), Diakses pada 21 april 2016. (<http://federation.ens.fr/ydepot/semin/texte1213/LAL2013EAR.pdf>)

Edward, Drew, C. (2006). *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung: PT Mizan Utama

Gracia, P. 2012. *Parents' Perspectives on Parenting Styles and Disciplining Children*. School of Social Sciences & Law and Centre for

Social and Educational Research (Online)

(<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1440306/>) Diakses pada 5 mei 2016

Halpenny *et all.* 2010. *Parents' Perspectives on Parenting Styles and Disciplining Children*. School of Social Sciences & Law and Centre for Social and Educational Research (Online)

Hidayati, L.N. 2009. *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Depresi pada Lansia*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hurlock, E.B. 2002. *Perkembangan Anak*. Ed.3. Jakarta: Erlangga

Maryunani, Anik. 2010. *Ilmu Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: CV .Trans Info Media

Nanny, Vivian 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika

Nixon, E. 2010. *Parents' Perspectives on Parenting Styles and Disciplining Children*. School of Social Sciences & Law Centre for Social and Educational Research (Online) (<http://ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1440306/>), Diakses 4 april 2016.

Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta

Supartini, Yupi, (2004), *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*, Jakarta: EGC

Soetjningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC

Soetjiningsih. 2013. Tumbuh Kembang Anak. Ed 2. Jakarta EGC

Pembimbing 1

Soetjiningsih, Ranuh I.G.N. 2012. Tumbuh Kembang Anak. Ed 2. Jakarta: EGC

Stewart dan Koch 2005 'Corporal Punishment by American Parents: National data on prevalence, chronicity, severity and duration in relation to child and family characteristics', Clinical Child and Family Psychology Review. Vol 2, No.2, pp.55-70,(Online) Diakses 21maret 2016 (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2799006/html>).

(dr.Eko Sulistijono Sp.A(K)

Manuskrip ini tidak akan di publikasikan tanpa seijin dari pembimbing Data merupakan penelitian yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun Di Paud Kasih Bunda Rw Xi Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang".

Wong. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatric Wong*. (Agus Sumanjra et all, Penerjemah). Jakarta :EGC

Penulis

(Sonia Wulandari)

